

**ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI
SD N 1 SIRNOBOYO**

Efrin Dona M.¹⁾, Ferry Aristya²⁾, Mega Isvandiana Purnamasari³⁾

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: efrindona249@gmail.com, Ferryaristyaskripsi@gmail.com,

Megapurnamasari1986@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sirnobojo Pacitan; (2) Untuk mengetahui metode penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap siswa di SD N 1 Sirnobojo Pacitan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni mendeskripsikan tentang variabel penelitian yang digunakan. Pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik kemudian di lanjutkan dengan analisis data yakni dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi pengumpulan data, analisis data. Teknik dalam menentukan subjek penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yakni dengan tujuan atau keperluan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota siaga maupun penggalang di SD N 1 Sirnobojo. Hasil analisa data menunjukkan bahwa melalui ekstrakurikuler kepramukaan dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Sirnobojo. Hal ini dapat di lihat dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui metode kepramukaan yang terealisasi dari kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada siswanya. Selain itu siswa juga mampu menerapkan karakter tanggung jawab tersebut diberbagai kesempatan, didalam maupun luar kegiatan pramuka.

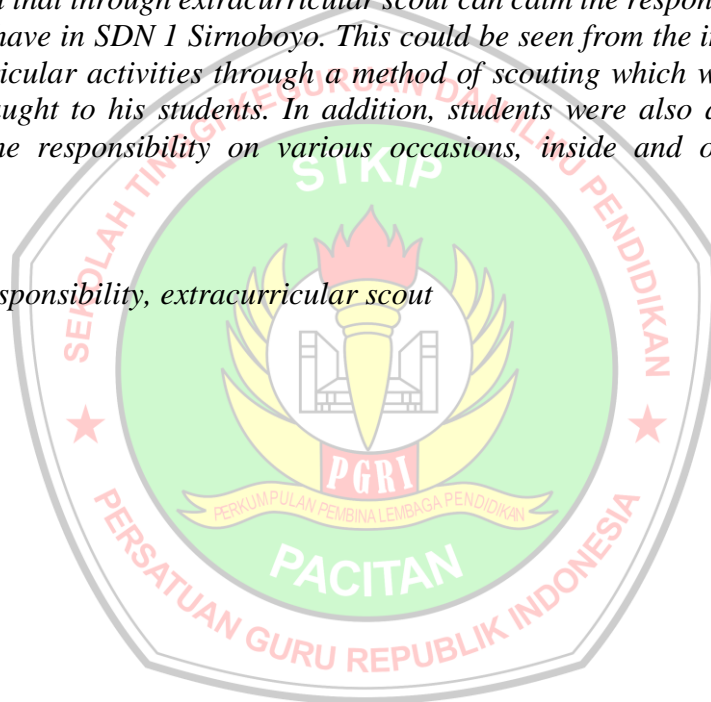
Kata Kunci:

Karakter tanggung jawab, ekstrakurikuler kepramukaan

Abstract. *This research aims to find out: (1) The implementation of boys scouts extracurricular activities in SDN 1 Sirnobojo; (2) The method of inculcating responsibility characters in boys scouts extracurricular activities in SDN 1 Sirnobojo. This type of research was a qualitative descriptive that describes the research variables used, the implementation of the study in lesson year 2019/2020 academic year. This research used data collection techniques: observation, interviews, and documentation, to obtain research results. Legitimacy of data used technique triangulation then proceed with data analysis namely using Miles and Huberman model which includes data reduction, data display and conclusion or data verification. In analyzing such data, researchers use qualitative descriptive methods that include data collection, data analysis. The technique of determining the subject of this study is to use purposive sampling for example with specific objectives or requirements. The subject in this study was a standby member or a general in SDN 1 Sirnobojo. The results of data analysis showed that through extracurricular scout can calm the responsibility character students could have in SDN 1 Sirnobojo. This could be seen from the implementation of Scout extracurricular activities through a method of scouting which was realized from the activities taught to his students. In addition, students were also able to apply the character of the responsibility on various occasions, inside and outside the scout activities.*

Keywords:

Character of responsibility, extracurricular scout



PENDAHULUAN

Maraknya bentuk tindakan yang tidak berkarakter tersebut merupakan dampak dari merosotnya moral generasi penerus bangsa ini. Hal ini disebabkan nilai-nilai karakter yang kurang terlaksana dengan maksimal. Karakter merupakan watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal yang sangat abstrak pada diri seseorang dan orang sering menyebutnya tabiat atau perangai (Majid dan Andayani, 2012:12). Penanaman nilai-nilai karakter dimulai dari lingkungan keluarga, kerabat, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pembentukan karakter melalui sekolah juga harus diperhatikan di sekolah pendidikan tidak semata-mata tentang mata pelajaran yang hanya mementingkan diperolehnya kognitif tetapi juga harus diperhatikan bagaimana penanaman moral, nilai-nilai estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya. Karakter yang harus ditanamkan pada diri peserta didik banyak macamnya salah satunya adalah tanggung jawab.

Menurut KBBI, tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu akibat. Hal ini dimaksud agar siswa selalu berfikir sebelum bertindak dan tidak lari dari permasalahan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat mengajarkan sikap tanggung jawab yang berguna untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang tersusun dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab (Mustari, 2014). Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab diharapkan mampu mengembangkan potensi dari dirinya. Siswa-siswi akan memahami pentingnya tanggung jawab melalui proses interaksi dengan teman-temannya, guru, maupun orang tua.

Tindakan yang tepat untuk menyadarkan pentingnya tanggung jawab pada siswa adalah dengan memberitahukan apa kesalahannya serta alternatif terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Penerapan tanggung jawab tidak hanya didapat dari kegiatan belajar mengajar saja, tetapi bisa ditunjang pada kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, serta potensi dan prestasi peserta didik. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, 2014:2)”.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda-beda seperti perbedaan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreatifitas. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat melatih dan menerapkan sikap tanggung jawab dalam kegiatannya adalah ekstrakurikuler pramuka. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan dengan menanamkan karakter tanggung jawab, terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasa Dharma. Menurut Undang - Undang Nomer 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

. Melalui hasil wawancara dengan salah satu pelatih pramuka di SD Negeri 1 Sirnobojo diperoleh informasi bahwa dalam bertanggung jawab atas tugas-tugas yang harus dilakukan belum terlaksana dengan baik bagi kelompok siaga maupun penggalang. Ketika dalam proses pembekalan materi pramuka yang diajarkan di dalam kelas maupun praktik di lapangan, masih banyak siswa-siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri maupun teman sebangkunya. Terdapat sebagian besar siswa ada yang sibuk dengan temannya dengan topik pembicaraan yang menyimpang dari materi pembelajaran. Penanaman nilai- nilai karakter khususnya sikap tanggung jawab pada satuan pendidikan seperti SD Negeri 1 Sirnobojo sangat mutlak dibutuhkan sebagai fondasi karakter siswa di masa yang akan datang. Berdasarkan pembahasan di atas, maka perlu di kaji lebih mendalam tentang kaitannya Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD N 1 Sirnobojo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:120) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistik serta secara deskriptif dalam bentuk khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sirnobojo yang terletak di Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut karena adanya permasalahan terkait dengan judul penelitian yang diambil.

Penelitian dilaksanakan sejak Januari 2020 sampai tahap publikasi pada bulan Agustus 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendamping Pramuka, Pelatih Pramuka, dan Siswa anggota siaga maupun penggalang di SD N I Sirnobojo. Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Objek yang akan diamati oleh peneliti adalah Karakter tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk mengetahui keabsahan data. Penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data tentang implikasi dari ekstrakurikuler kepramukaan. Uji validitas internal dan uji kredibilitas lain yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, yakni dengan mencantumkan foto proses selama penelitian berlangsung, serta menggunakan lampiran hasil wawancara sebagai bukti autentik pada laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sirnobojo yang beralamatkan di Jalan Nyi Ageng Serang No. 07, Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berakreditasi B. Proses kegiatan penelitian dilakukan dengan mendatangi rumah siswa dengan melakukan wawancara kemudian peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan data dengan hasil yang akurat. Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan ekstrakurikuler kepramukaan serta metode apa saja yang digunakan oleh pelatih maupun guru pendamping pramuka untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di SDN 1 Sirnobojo.

Proses observasi pada siswa dilakukan pada 31 Maret s/d selesai. Observasi

tersebut berupa proses kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN 1 Sirnobojo yang di dasari dengan pedoman observasi yang telah di sediakan, proses pengamatan ini di lakukan pada saat di rumah. Penelitian yang dilakukan di rumah dengan cara peneliti mendatangi rumah siswa, sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dulu pada orang tua siswa dengan menyampaikan maksud dan tujuannya untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara unruk lebih detailnya beserta dokumentasi kegiatan.

Penerapan pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan di SDN 1 Sirnobojo

Berdasarkan kegiatan penelitian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib di SD Negeri 1 Sirnobojo. Melalui ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan dapat melatih peserta didik hidup mandiri, ulet, terampil, tangguh, tanggap terhadap lingkungan (lokal maupun global), berjiwa sosial dan memupuk jiwa patriotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sirnobojo Pacitan pada awalnya disusun rencana program semester maupun tahunan serta menyesuaikan dengan buku saku pramuka. Namun kenyataan saat pelaksanaan berlangsung belum sepenuhnya sesuai dengan progam sekolah karena disesuaikan dengan kondisi pada hari latihan pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler untuk progra latihan rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 15.30-17.00 dan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sirnobojo. Mengenai pelaksanaan ektstrakurikuler pramuka di SDN 1 Sirnobojo secara keseluruhan berjalan lancar hanya dalam pelaksanaannya masih belum sesuai rencana progam sekolah dan sering terjadi keterlambatan beberapa siswa dalam pelatihan rutin di setiap mingguannya. Metode yang digunakan guru dalam mengajar sudah menggunakan Metode Kepramukaan. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Jana dkk (2011:26) bahwa Metode Kepramukaan antara lain: a. pengamalan Kode Kehormatan Pramuka, b. belajar sambil melakukan, c. sistem berkelompok, d. kegiatan dialam terbuka, e. kegiatan yang dilakukan dengan bantuan orang dewasa, f. sistem tanda kecakapan, g. sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, dan h. kiasan dasar.

Hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti melalui beberapa narasumber dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Sirnobojo belum sesuai dengan program yang telah disusun pihak sekolah. Akan tetapi guru

pendamping maupun pelatih pramuka SD N 1 Sirnobojo dalam mengajar sudah sesuai Metode Kepramukaan . Hal ini nampak dari cara pelatih memberikan tugas kepada siswa untuk secara beregu, kegiatan dilakukan di alam terbuka yaitu di halaman sekolah, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, ini menunjukkan metode pengajaran menggunakan Metode Kepramukaan.

Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Sirnobojo Pacitan telah dipersiapkan dengan matang. Hal ini terlihat dengan adanya program semester dan tahunan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah tersebut. Dalam perencanaannya pihak sekolah maupun pembina pramuka menggunakan buku saku pramuka sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tetap berlandaskan pada asas-asas pramuka dan tidak melenceng dari tujuan pramuka itu sendiri.

Setiap kegiatan yang terjadi di sebuah sekolah tentu menemui hambatan-hambatan dan gangguan yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak berjalan maksimal. Begitu juga yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 1 Sirnobojo. Meskipun terbilang lancar dalam pelaksanaannya namun tetap saja masih terdapat penyebab tidak maksimalnya kegiatan yang berlangsung. Ketika melakukan awal penelitian masih terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hal ini menunjukkan ciri-ciri ketidakseriusan siswa seperti yang diungkapkan Mohamad Mustari (2011: 25) menyebutkan ciri-ciri individu yang mempunyai tanggung jawab, yaitu memilih jalan lurus, selalu berusaha untuk memajukan diri sendiri, menjaga kehormatan diri, mempunyai kewaspadaan, memiliki komitmen pada tugas yang telah diberikan kepadanya, melakukan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, mau mengakui kesalahan yang telah diperbuatnya, selalu menepati janji, mempunyai keberanian menanggung risiko atas tindakan dan ucapannya.

Selain itu, saat suasana hujan guru pendamping dan pelatih pramuka sedikit sulit untuk mengkondisikan siswanya, terutama untuk golongan siaga (kelas1-kelas3). Dimana pada usia anak-anak pada umumnya yang suka main hujan. Sama halnya seperti mereka, hal ini membuat suasana gaduh dan tidak kondusif, selain itu guru pendamping merasa khawatir jika daya tahan tubuh mereka yang kurang sehat akan mudah untuk terkena flu.

Metode penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap siswa di SDN 1 Sirnobojo

Karakter tanggung jawab dapat dilihat dari perilakunya terhadap masalah yang dihadapi, seperti yang menurut Wibowo dkk (2015:171) menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan YME. Guru pendamping juga mengungkapkan bahwa siswa mendapatkan banyak manfaat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diantaranya memiliki karakter dan watak yang baik seperti kedisiplinan, kemandirian, terampil, serta tanggung jawab.

Selain bermanfaat dalam pembentukan karakter tanggung jawab pada anak, ekstrakurikuler kepramukaan juga bermanfaat bagi aktifitas siswa dalam pembelajaran dikelas. Guru pendamping sekaligus guru kelas IV tersebut menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas, karena ekstrakurikuler kepramukaan adalah ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi sikap siswa di kelas. Pelatih maupun guru pendamping pramuka juga memberikan penguatan berupa evaluasi dan motivasi dengan menjelaskan kembali pada akhir pertemuan tentang kegiatan yang telah dilakukan dan apa saja pelajaran dapat diambil dari kegiatan tersebut, sehingga melalui hal ini siswa menjadi mengerti akan nilai-nilai dwi satya & dwi dharma (siaga) serta tri satya dan dasa dharma (penggalang) yang ada dan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain peneliti sebelumnya melakukan penelitian di sekolah peneliti juga melakukan penelitian di rumah masing-masing siswa, sehingga peneliti mengharapkan selain siswa dapat merealisasikannya, peneliti juga berharap nilai tersebut dapat dilaksanakan di rumah secara terus-menerus. Karakter tanggung jawab dalam ekstrakurikuler kepramukaan dengan cara penugasan kepada siswa, dalam kegiatan upacara dimana siswa dilatih untuk diberi mandat menjadi pemimpin kelompok yang sekaligus harus bertanggung jawab kepada anggotanya.

Selain itu ada tugas yang diberikan oleh guru pendamping maupun pelatih untuk memecahkan masalah baik secara individu maupun berkelompok. Hal tersebut ditujukan agar anggota pramuka mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, anggota yang diamanahi untuk memimpin kelompoknya

mampu memimpin dengan baik, selanjutnya yang mendapat tugas sebagai petugas upacara dapat bertugas dengan baik, mampu bersifat sopan dan ramah kepada warga saat berada diluar lingkungan, dan mampu menyelesaikan masalah yang ada.

SIMPULAN

Penelitian yang di lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan ekstrakurikuler kepramukaan dan metode penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana dengan baik jika mengimplementasikan prinsip dasar kepramukaan antara lain: Iman dan taqwa kepada Tuhan YME, peduli terhadap bangsa dan tanah air, peduli kepada diri pribadinya, dan taat kepada kode kehormatan pramuka. Upaya untuk merealisasikan prinsip ini dengan menggunakan metode kepramukaan antara lain: pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem beregu, kegiatan dialam terbuka, kegiatan dengan bantuan orang dewasa, sisten tanda kecakapan, sistem satuan terpisah, dankiasan dasar.

Melalui pedoman metode kepramukaan tersebut, agenda kegiatan yang berjalan tiap minggunya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari agenda kegiatan minggunya dan penuturan narasumber maupun siswanya. Peneliti melakukan pengamatan pada siswa dengan pedoman observasi dan wawancara yang ada. Selain pada siswa, peneliti juga melakukan wawancara pada guru pendamping dan pelatih pramuka, hal ini juga berdasarkan dengan pengamatan yang dilakukan pada pedoman observasi dan wawancara. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada Jum'at Sore tersebut mendapat tanggapan yang baik dari se4mua pihak, baik itu dari gru pendamping, pelatih pramuka, maupun siswa siaga dan penggalang.

Melalui wawancara tersebut peneliti menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti seluruh siswa di SDN 1 Sirnobojo, terdapat banyak sekali karakter baik dan terpuji yang diperoleh. Salah satu dari karakter baik tersebut adalah karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab begitu mudah diamalkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain kegiatan upacara. Kegiatan upacara dibentuk menjadi beberapa baris, dan setiap baris dipimpin oleh ketua barisan. Selain karakter tanggung jawab, kegiatan ini

juga mengajarkan sikap kepemimpinan, kekompakan, kecermatan, dan ketangkasan dalam mengatur barisan. Kegiatan upacara mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab pada diri sendiri maupun pada kelompoknya. Peran ketua barisan nanti dapat dilaksanakan secara bergantian agar seluruh siswa dapat melakukan karakter tanggung jawab. Selain kegiatan upacara, guru pendamping dan pelatih juga kerap memberikan tugas, baik itu dalam bentuk individu maupun berkelompok.

Tugas – tugas tersebut diantaranya terkait materi pramuka, praktik p3k (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), tali temali, yel-yel, dan lain sebagainya. Pemberian tugas ini bertujuan untuk melatih dan menanamkan karakter tanggung jawab pada tugasnya baik tugas yang dikerjakan prorangan, maupun tugas secara berkelompok. Karakter tanggung jawab terlihat saat siswa atau kelompok yang menyelesaikan tugasnya dengan tepat dan cepat maka memiliki karakter tanggung jawab yang besar. Hal inipun tidak luput dari pantauan guru pendamping dan pelatih. Siswa ataupun kelompok yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat dan cepat serta dengan rasa tanggung jawab akan memperoleh nilai tambahan. Sedangkan siswa atau kelompok yang kalah karena hasil pekerjaannya kurang tepat maka akan dikenakan hukuman berupa memberikan yel-yel ataupun membacakan dwi satya dan dwi dharma (siaga) dan trisatya dan dasadharna (penggalang).

SARAN

Melalui paparan diatas dapat di simpulkan bahwa guru pendamping maupun pelatih pramuka bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam praktik dilapangan maupun pemberian materi dalam kelas. Tujuannya adalah supaya siswa selalu bersemangan dan tidak merasakan jenuh dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan. Selain itu komunikasi dengan orang tua siswa juga diperlukan untuk memantau sejauh mana siswa menerapkan karakter tanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadireja T. Jana, dkk. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Anggota Siaga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter PerspektifIslam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang - Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
- Wibowo, Agus Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

